

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT- BASED LEARNING (PJBL)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 31 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

Asnita Hasibuan¹, Tuti Vina Winata Br Manungkalit², Candra Ronitua³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Katolik Santo Thomas

¹asnita103hasibuan@gmail.com, ²vinawinatatuti@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of eighth-grade students of SMP Negeri 31 Medan in writing expository texts, especially in developing ideas, constructing fact-based arguments, and systematically structuring the text according to the demands of the Merdeka Curriculum. To overcome this problem, the Project-Based Learning (PjBL) model was implemented which emphasizes active learning through project-based activities. This study aims to determine the effect of PjBL implementation on students' expository text writing abilities. The study used a quantitative approach with a one-group pretest–posttest experimental design. The research subjects were 30 students of grades VIII-6 of SMP Negeri 31 Medan in the 2025/2026 academic year. The instrument used was an expository text writing test given before and after the treatment, with assessments covering text structure, idea development, and accuracy of language use. Data were analyzed using descriptive statistics and t-tests. The results showed an increase in students' writing abilities from an average score of 53.5 in the pretest to 79.0 in the posttest. The percentage of learning completion also increased from 16.67% to 76.67%. The t-test results showed a significance value of $p < 0.05$, indicating that the implementation of Project-Based Learning (PjBL) significantly influenced the ability to write expository texts. Thus, Project-Based Learning (PjBL) has been proven effective in improving the expository writing skills of junior high school students.

Keywords: *Project-Based Learning, writing, expository text.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan dalam menulis teks eksposisi, khususnya dalam mengembangkan gagasan, menyusun argumen berbasis fakta, dan menata struktur teks secara sistematis sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model *Project-Based Learning* (PjBL) yang menekankan pembelajaran aktif melalui kegiatan berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest–posttest*. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 31 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks eksposisi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan penilaian meliputi struktur teks, pengembangan gagasan, dan ketepatan penggunaan bahasa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dari nilai rata-rata 53,5 pada *pretest*

menjadi 79,0 pada *posttest*. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 16,67% menjadi 76,67%. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti penerapan PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Dengan demikian, PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, menulis, teks eksposisi.*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan literasi, berpikir kritis, dan kreativitas peserta didik. Menurut , (Sukma & Puspita, 2023:32) Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengolah informasi, mengembangkan gagasan, serta membangun kemampuan bernalar secara logis dan sistematis. Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, menyusun argumen, dan merefleksikan pengetahuan yang diperoleh secara tertulis.

Salah satu bentuk teks yang diajarkan pada jenjang SMP, khususnya kelas VIII, adalah teks eksposisi. Teks ini bertujuan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan secara logis dan objektif

dengan dukungan data dan fakta yang relevan. Struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang menuntut siswa untuk mampu berpikir kritis, mengorganisasi ide secara runtut, serta menyajikan argumen yang meyakinkan. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis teks eksposisi menjadi indikator penting dalam mengukur kemampuan literasi dan daya nalar siswa.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMP masih relatif rendah. Hasil observasi awal di SMP Negeri 31 Medan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan utama, menyusun argumen berbasis fakta, serta menata struktur teks secara sistematis. Tulisan siswa cenderung bersifat deskriptif sederhana, minim data pendukung, dan kurang mencerminkan kemampuan berpikir kritis sebagaimana dituntut dalam

Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk berpikir analitis dan reflektif.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan pencarian informasi. Pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi gagasan, mengolah data, serta mengaitkan materi dengan realitas di sekitar mereka. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar nyata.

(Fathurrohman, 2015:120) menjelaskan bahwa Model Project-Based Learning (PjBL) dipandang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. PjBL menekankan pembelajaran melalui proyek yang menuntut siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis

informasi, dan menghasilkan produk nyata. Dalam konteks menulis teks eksposisi, PjBL memungkinkan siswa untuk mengkaji isu-isu aktual di lingkungan mereka, melakukan pengamatan atau riset sederhana, lalu mengorganisasikannya menjadi argumen yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, proses menulis tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir kritis dan pengolahan informasi yang mendasarinya.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik pada teks eksplanasi maupun teks deskripsi. Model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta kualitas tulisan yang dihasilkan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP masih terbatas, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model Project-Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi

siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan pada Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran menulis yang lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project-Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design*, yaitu satu kelompok diberi tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model PjBL, dan selanjutnya diberi tes akhir (posttest). Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan PjBL.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 31 Medan pada Tahun Pembelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang dipilih sebagai satu kelompok penelitian. Seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sebagai sampel

karena penelitian ini menggunakan satu kelompok tanpa kelas pembandingan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksposisi. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Siswa diminta menulis sebuah teks eksposisi berdasarkan topik yang ditentukan. Hasil tulisan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang), pengembangan gagasan, ketepatan penggunaan bahasa, serta keterpaduan antarbagian teks.

Perlakuan berupa pembelajaran dengan model *Project-Based Learning* dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu penentuan masalah atau topik proyek, perencanaan kegiatan, pengumpulan data, pengolahan informasi, penyusunan teks eksposisi, dan penyajian hasil. Dalam proses ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam mencari fakta dan menyusun argumen berdasarkan hasil proyek yang mereka lakukan.

Data yang diperoleh berupa skor pretest dan posttest kemampuan menulis teks eksposisi. Data tersebut

dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan PjBL. Analisis dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata dan uji perbedaan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model Project-Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 31 Medan dengan jumlah sampel 30 orang. Data diperoleh melalui tes menulis teks eksposisi yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah penerapan model Project-Based Learning (PjBL) (posttest).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks eksposisi siswa tergolong rendah. Nilai rata-rata pretest adalah 53,5, dengan standar deviasi 14,9. Sebanyak 25 siswa (83,33%) belum mencapai KKTP dan hanya 5 siswa (16,67%) yang tuntas. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut berada pada kategori kurang.

Setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBL, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks eksposisi. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79, dengan standar deviasi 12,07. Sebanyak 23 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 7 siswa masih belum tuntas. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai rata-rata posttest berada pada kategori baik.

Uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov untuk pretest adalah 0,200 dan untuk posttest 0,067, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji korelasi Pearson antara nilai pretest dan posttest menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,937$ dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan pedoman interpretasi, nilai tersebut termasuk kategori sangat kuat, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penerapan PjBL dan peningkatan hasil belajar menulis siswa.

Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan nilai

t hitung = 14,216 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan model Project-Based Learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) secara nyata mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan. Peningkatan nilai rata-rata dari 53,5 menjadi 79 menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami kemajuan secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif dalam menyusun teks eksposisi yang lebih runtut, logis, dan berbasis data.

Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks eksposisi, mengembangkan gagasan, dan menyajikan argumen yang didukung oleh fakta. Hal ini tercermin dari rendahnya nilai pretest dan tingginya persentase siswa yang belum mencapai KKTP. Setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan, siswa dilatih untuk mengamati permasalahan nyata, mengumpulkan informasi, mengolah

data, dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan eksposisi. Proses ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap isi tulisan dan struktur teks.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan karakteristik PjBL yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui tahapan orientasi masalah, perencanaan proyek, pengumpulan data, penyusunan teks, dan presentasi hasil, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar berpikir kritis, bekerja mandiri, dan mengomunikasikan gagasannya secara sistematis. Model ini mendorong siswa untuk tidak sekadar menulis berdasarkan imajinasi, tetapi menyusun argumen berdasarkan hasil eksplorasi dan temuan mereka sendiri .

Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa Project-Based Learning merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, sekaligus mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi siswa sebagaimana dituntut dalam Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model ****Project-Based Learning (PjBL)**** berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 53,5 pada pretest (kategori kurang) menjadi 79,0 pada posttest (kategori baik). Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat secara signifikan dari 16,67% menjadi 76,67% setelah penerapan PjBL.

Hasil uji statistik memperkuat temuan tersebut. Data pretest dan posttest berdistribusi normal, koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan PjBL dan peningkatan kemampuan menulis, serta hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa, khususnya dalam aspek pengembangan gagasan, penyusunan argumen berbasis data,

dan keterpaduan struktur teks eksposisi.

Secara pedagogis, model Project-Based Learning mendorong siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kontekstual melalui kegiatan proyek yang melibatkan pencarian informasi, analisis masalah, dan penyajian hasil dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, PjBL dapat direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfuaodzah, S. S. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Melalui Think Talk Write (Ttw) Pada Siswa Kelas Viii. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 211-218.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Aunurrahman. (2017). Group Investigation Model(Pengembangan Model

- Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Profesional Mahasiswa Sebagai Calon Guru). *Journal of Prospective Learning*, 1(1), 1–6.
- Azzahra, D., & Butarbutar, C. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023/2024. *EduCurio: Education Curiosity*, 3(1), 90-102.
- Djumingin, S., & Sarkiah. (2017). *Buku Ajar Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Ar-ruzz Media.
- Gini, H. R., Ramadhanti, D., & Nisja, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Singingi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(1), 151-161.
- Halimah, L., & Marwati, I. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. PT Refika Aditama.
- Handayani, D. F. (2021). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Guepedia.
- Jalil, A., & Shobrun, Y. (2023). Pembelajaran berbasis proyek: tinjauan filosofi pembelajaran abad 21. *Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 126-136.
- Kosasih, E. (2014). *Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA / MA / SMK Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah*. Penerbit Yrama Widya.
- Ngalimun, Fauzani, M., & Salabi, A. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Pratama, Y., & Angraini, T. R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 159-170.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. K-Media.